

ABSTRAK

Husnul Hotimah (0903757). “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode *Problem Solving* pada Konsep Cahaya dan Sifat-Sifatnya”. (PTK di kelas V SDN Cipete 1 Kecamatan Curug Kota Serang). 2013

Permasalahan yang terdapat di SDN Cipete 1 Kecamatan Curug pada konsep cahaya dan sifat-sifatnya adalah guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan, siswa menganggap pelajaran SAINS sulit untuk dipahami, guru kurang menguasai materi dan metode, yang dapat menunjang hasil belajar siswa. Oleh karena itu, agar hal buruk itu tidak terjadi kita perlu melakukan tindakan, maka dalam penelitian ini penulis akan menerapkan metode *Problem Solving*, metode mengajar yang mengatur pengajaran, sehingga anak memperoleh pengetahuan yang belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, sebagian atau seluruhnya ditemukan sendiri. Agar dalam pembelajaran dapat bermakna dan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut : (1) Bagaimanakah aktifitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam konsep cahaya dan sifat-sifatnya? (2) Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam konsep cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai (1) Ingin mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* dalam konsep cahaya dan sifat- sifatnya (2) Ingin mengetahui hasil belajar siswa dalam konsep cahaya dan sifat-sifatnya dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

Penelitian ini dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif dengan menggunakan instrumen penelitian observasi dan tes. Tes terdiri dari tes objektif yang berjumlah 10 soal pilihan ganda dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Soal diberikan pada siswa kelas V yang berjumlah 38 siswa.

Dari analisis data diperoleh kenaikan prosentase dan nilai rata-rata hasil tes siswa tiap siklus yaitu mulai dari pra siklus 18,42 % dengan rata-rata 52,89; siklus I sebesar 36,84 % dengan rata-rata 63,42; siklus II sebesar 68,42 % dengan rata-rata 69,73; siklus III sebesar 92,10 % rata-rata 80,62. Peningkatan aktivitas belajar siswa mulai dari siklus I rata-rata naik menjadi 2 prosentase 66,6% ; pada siklus II rata-rata naik lagi menjadi 2,5 dengan prosentase 83,3% dan pada siklus III semakin naik rata-ratanya menjadi 2,83 dengan prosentase 94,4% .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak dalam pembelajaran akan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Peneliti merekomendasikan kepada guru seyogyanya bisa menerapkan strategi pembelajaran yang menciptakan siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bagi kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran.